

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Generasi Z di LMI Pusat Kota Surabaya memiliki peran dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah, meskipun kontribusi mereka sebagai donatur masih terbatas akibat faktor penghasilan yang belum sebanding dengan generasi sebelumnya. Mereka aktif sebagai relawan, dikenal sebagai “Sobat Zakat”, serta memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kegiatan filantropi. Keterlibatan generasi Z dalam kerelawanan dan penggunaan platform digital menunjukkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan era sekarang. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dan keterbatasan relasi, motivasi kuat mereka untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dan mempunyai rasa empati terhadap sesama mendorong generasi Z di LMI Pusat Kota Surabaya untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial. Selain itu di LMI Pusat Kota Surabaya mempunyai program-program yang menarik minat generasi Z untuk ikut andil dalam penghimpunan dana ZIS tersebut.
2. Generasi Z memiliki peran dalam meningkatkan penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya dengan menjadi agen edukasi dan cakap digital secara efektif. Generasi Z

aktif menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berkontribusi dalam kegiatan filantropi, serta menciptakan konten menarik yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui kampanye digital dan interaksi langsung dengan masyarakat, generasi Z berhasil membangun budaya pendukung dan mendorong partisipasi dalam penghimpunan dana ZIS di LMI Pusat Kota Surabaya. Meskipun mereka masih membutuhkan bimbingan dari senior (gen X dan Y), kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan teknologi digital dan menciptakan inovasi menjadikan mereka pilar penting dalam meningkatkan penghimpunan dana ZIS di Lembaga Manajemen Infaq Pusat Kota Surabaya di tengah persaingan yang ketat antar Lembaga Amil Zakat (LAZ).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan LAZ Lembaga Manajemen Infaq (LMI) pusat kota Surabaya agar tetap eksis dan mengembangkan inovasi-inovasi baru yang sesuai dengan era sekarang. Selain itu LAZ LMI perlu memberikan wadah dan pelatihan atau mentoring agar generasi Z semakin tertarik dalam berpartisipasi ataupun berkontribusi dalam kegiatan sosial khususnya penghimpunan dana zakat, infaq, dan sedekah.
2. Diharapkan pemerintah juga dapat berperan dalam mendukung program-program yang ada di LMI Pusat Kota Surabaya, mendorong generasi Z untuk ikut andil dalam penghimpunan dana ZIS agar dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di Indonesia. Bukan hanya LAZ LMI saja yang

berperan, tetapi peran dari pemerintah juga membantu dalam mengentaskan kemiskinan.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini masih banyak jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap untuk penelitian berikutnya bisa lebih maksimal lagi.